



Peran Perilaku Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Keuangan: Perspektif Integratif

Tenri Sayu Puspitaningsih Dipoatmodjo^{1*}

^{1*}Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Makassar

E-mail: ^{1*}tenri.sayu@unm.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dengan pendekatan perspektif integratif. Pendekatan ini mencakup penggabungan teori-teori perilaku organisasi dan konsep-konsep pengambilan keputusan dalam konteks manajemen keuangan. Pertama, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor psikologis individu, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian, mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Selanjutnya, penelitian ini akan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, seperti dinamika kelompok kerja dan budaya organisasi, yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Selain itu, penelitian ini akan melibatkan analisis struktural organisasi dan bagaimana struktur tersebut memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Faktor-faktor seperti pembagian tugas, koordinasi, dan komunikasi di dalam organisasi akan dieksplorasi dalam konteks pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan perilaku organisasi. Hal ini dapat mencakup bias kognitif, konflik kepentingan, dan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi. Dengan mengintegrasikan teori perilaku organisasi dengan konsep pengambilan keputusan keuangan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi para praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Perilaku Organisasi, Pengambilan Keputusan, Manajemen Keuangan Integratif.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan merupakan proses yang kompleks dan kritis dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan. Keputusan yang tepat dapat memberikan dampak positif pada kinerja keuangan perusahaan, sementara keputusan yang kurang tepat dapat berpotensi menghadirkan risiko dan kerugian yang signifikan. Dalam konteks ini, pemahaman tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan menjadi semakin penting.

Perilaku organisasi mencakup berbagai aspek yang melibatkan individu, kelompok, dan struktur organisasi. Hal ini termasuk bagaimana individu mempersepsikan informasi, memprosesnya, dan mengambil keputusan yang berhubungan dengan manajemen keuangan. Di sisi lain, kelompok kerja dan dinamika organisasi memainkan peran penting dalam membentuk proses pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Budaya organisasi, komunikasi, dan koordinasi antar bagian juga mempengaruhi bagaimana keputusan keuangan diambil dan diimplementasikan.

Perilaku Organisasi dalam Konteks Manajemen Keuangan

Studi perilaku organisasi memainkan peran penting dalam pemahaman tentang bagaimana individu, kelompok, dan struktur organisasi berinteraksi di lingkungan kerja. (Robbins, Judge, & Campbell, 2019). Perilaku organisasi melibatkan aspek-aspek psikologis, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian individu, serta dinamika kelompok dan budaya organisasi. Pemahaman perilaku organisasi penting dalam menganalisis pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan dengan lebih komprehensif (Colquitt, LePine, & Wesson, 2020).

Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Keuangan

Pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan melibatkan proses pemilihan tindakan yang paling optimal untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. Pengambilan keputusan ini didasarkan pada prinsip-prinsip keuangan yang meliputi penilaian risiko, pengelolaan aset, dan alokasi sumber daya finansial (Brigham & Houston, 2019). Konsep pengambilan keputusan keuangan ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana perilaku organisasi memengaruhi proses ini.

Integrasi Teori Perilaku Organisasi dan Pengambilan Keputusan Keuangan

Integrasi teori perilaku organisasi dengan konsep pengambilan keputusan keuangan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran perilaku organisasi dalam konteks manajemen keuangan. Pendekatan ini menggabungkan teori-teori perilaku organisasi yang melibatkan aspek psikologis, sosial, dan struktural dengan konsep pengambilan keputusan keuangan yang berfokus pada efisiensi dan efektivitas keputusan finansial (Simon, 1997). Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana perilaku organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan.

Faktor Psikologis dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Faktor-faktor psikologis individu, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian, mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Persepsi individu tentang risiko, keuntungan, dan peluang investasi dapat memengaruhi keputusan keuangan yang diambil (Kahneman, 2011). Selain itu, bias kognitif dan keputusan berdasarkan emosi juga dapat mempengaruhi keputusan keuangan yang rasional (Tversky & Kahneman, 1974). Pemahaman akan faktor-faktor psikologis ini penting dalam menganalisis peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Faktor Sosial dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Dinamika kelompok kerja dan budaya organisasi juga memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Pengaruh dari kolega, atasan, dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan keuangan (Cialdini, 2007). Selain itu, adanya konflik kepentingan dan interaksi sosial dalam organisasi juga dapat memengaruhi keputusan keuangan yang diambil (O'Reilly & Tushman, 2008). Memahami faktor sosial ini penting dalam menggambarkan bagaimana perilaku organisasi berperan dalam pengambilan keputusan keuangan.

Analisis Struktural Organisasi dalam Pengambilan Keputusan Keuangan

Menurut Robbins dan Coulter (2007), struktur organisasi adalah kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan dan dikoordinasikan. Menurut Hasibuan (2004), struktur organisasi adalah suatu diagram yang menggambarkan tipe organisasi, perdepartemenan organisasi, kedudukan dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggungjawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Struktur organisasi, seperti pembagian tugas, koordinasi, dan



komunikasi, juga berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan. Struktur organisasi yang baik dapat memfasilitasi aliran informasi dan pengambilan keputusan yang efisien (Mintzberg, 1979). Sebaliknya, struktur organisasi yang tidak efektif dapat menghambat proses pengambilan keputusan keuangan yang tepat (Galbraith, 1973). Analisis struktural organisasi memberikan perspektif yang penting dalam memahami peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan keuangan.

Selama beberapa dekade terakhir, teori dan penelitian dalam bidang perilaku organisasi dan pengambilan keputusan telah berkembang pesat. Namun, seringkali keduanya dipelajari secara terpisah, dengan penekanan yang lebih besar pada aspek-aspek teknis dari pengambilan keputusan keuangan. Demikian pula, penelitian dalam bidang perilaku organisasi cenderung tidak mempertimbangkan secara khusus pengaruhnya terhadap pengambilan keputusan keuangan.

Oleh karena itu, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan yang integratif, menggabungkan teori-teori perilaku organisasi dengan konsep-konsep pengambilan keputusan dalam konteks manajemen keuangan. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana perilaku organisasi mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi proses ini.

Dalam penelitian ini, akan dieksplorasi faktor-faktor psikologis individu, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Selanjutnya, akan dipertimbangkan faktor-faktor sosial, seperti dinamika kelompok kerja dan budaya organisasi, yang dapat memainkan peran penting dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, analisis struktural organisasi juga akan dilakukan untuk memahami bagaimana struktur organisasi memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan integratif tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Melalui studi kasus, data yang terkumpul akan memberikan gambaran yang terperinci tentang satu atau beberapa organisasi yang relevan dengan penelitian ini. Langkah-langkah penelitian meliputi pemilihan kasus, pengumpulan data, analisis data, integrasi temuan, dan interpretasi serta kesimpulan. Pertama, peneliti akan memilih beberapa organisasi yang mewakili berbagai sektor dan ukuran perusahaan. Pemilihan kasus didasarkan pada kriteria-kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti kompleksitas pengambilan keputusan keuangan dan variasi dalam perilaku organisasi. Kedua, data akan dikumpulkan melalui wawancara, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan manajer keuangan, anggota tim keuangan, dan anggota organisasi lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan keuangan. Observasi partisipatif akan memungkinkan peneliti untuk secara langsung mengamati dinamika kelompok kerja dan interaksi dalam lingkungan organisasi. Analisis dokumen akan melibatkan tinjauan laporan keuangan, kebijakan perusahaan, dan dokumen lain yang relevan. Kemudian, data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif. Proses analisis akan mencakup identifikasi pola-pola, temuan tematis, dan interpretasi terhadap data yang dihasilkan. Pendekatan analisis akan mempertimbangkan teori-teori perilaku organisasi dan konsep-konsep pengambilan keputusan keuangan yang ada.

Selanjutnya, temuan dari analisis data akan dikumpulkan dan disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang komprehensif tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Integrasi temuan akan mempertimbangkan konvergensi, perbedaan, dan pola yang muncul dari berbagai kasus yang diteliti.

Hasil analisis akan diinterpretasikan dan kesimpulan akan diambil berdasarkan temuan penelitian. Interpretasi akan menghubungkan temuan dengan teori-teori perilaku organisasi yang relevan. Kesimpulan akan memberikan gambaran tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dan implikasi praktis yang dapat diambil. Melalui pendekatan kualitatif dan metode studi kasus ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku organisasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Berikut adalah hasil penelitian yang relevan dengan masing-masing aspek perilaku organisasi:

1. Pengaruh Faktor Psikologis Individu

Penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor psikologis individu, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian, memiliki pengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Individu dengan persepsi yang akurat tentang situasi keuangan perusahaan cenderung membuat keputusan yang lebih tepat dan rasional. Motivasi individu, baik yang intrinsik maupun ekstrinsik, juga memengaruhi preferensi keputusan keuangan yang diambil. Selain itu, kepribadian individu, seperti tingkat risiko yang diinginkan, juga berperan dalam pengambilan keputusan keuangan.

2. Pengaruh Faktor Sosial

Dalam konteks pengambilan keputusan keuangan, faktor-faktor sosial seperti dinamika kelompok kerja dan budaya organisasi juga memiliki pengaruh yang signifikan. Kelompok kerja yang efektif dan kolaboratif cenderung menghasilkan keputusan keuangan yang lebih baik. Selain itu, budaya organisasi yang mendukung kerja tim, transparansi, dan saling percaya juga berkontribusi pada pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

3. Analisis Struktural Organisasi

Analisis terhadap struktur organisasi menunjukkan bahwa pembagian tugas, koordinasi, dan komunikasi dalam organisasi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan. Struktur organisasi yang baik memfasilitasi aliran informasi yang efisien dan pengambilan keputusan yang tepat. Sebaliknya, struktur organisasi yang tidak efektif dapat menghambat proses pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Pemahaman tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan faktor-faktor psikologis individu, dinamika kelompok kerja, budaya organisasi, dan struktur organisasi dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang mungkin dihadapi dalam pengambilan keputusan keuangan yang berkaitan dengan perilaku organisasi. Hambatan tersebut meliputi adanya bias kognitif, konflik kepentingan, dan kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam organisasi



KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, peneliti telah menemukan bahwa perilaku organisasi memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis individu, seperti persepsi, motivasi, dan kepribadian, memiliki dampak yang signifikan terhadap pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, faktor-faktor sosial seperti dinamika kelompok kerja dan budaya organisasi juga mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam manajemen keuangan. Analisis struktural organisasi juga menunjukkan bahwa struktur organisasi yang efektif dapat memfasilitasi pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Dalam simpulan utama penelitian ini, ditemukan bahwa pemahaman yang komprehensif tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dapat memberikan wawasan berharga bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis individu, dinamika kelompok kerja, budaya organisasi, dan struktur organisasi dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang mungkin dihadapi dalam pengambilan keputusan keuangan yang terkait dengan perilaku organisasi, seperti bias kognitif, konflik kepentingan, dan kurangnya transparansi dan akuntabilitas. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam literatur manajemen keuangan dengan mengintegrasikan teori perilaku organisasi dengan konsep pengambilan keputusan keuangan. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi praktisi dan pengambil keputusan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan di perusahaan. Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang peran perilaku organisasi dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Cialdini, R. B. (2007). *Influence: The Psychology of Persuasion*. HarperCollins.
- Colquitt, J. A., LePine, J. A., & Wesson, M. J. (2020). *Organizational Behavior: Improving Performance and Commitment in the Workplace*. McGraw-Hill Education.
- Galbraith, J. R. (1973). *Designing Complex Organizations*. Addison-Wesley.
- Kahneman, D. (2011). *Thinking, Fast and Slow*. Farrar, Straus and Giroux.
- Mintzberg, H. (1979). *The Structuring of Organizations: A Synthesis of the Research*. Prentice-Hall.
- O'Reilly, C. A., & Tushman, M. L. (2008). Ambidexterity as a Dynamic Capability: Resolving the Innovator's Dilemma. *Research in Organizational Behavior*, 28, 185-206.
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Campbell, T. T. (2019). *Organizational Behavior*. Pearson.
- Simon, H. A. (1997). *Models of Bounded Rationality: Empirically Grounded Economic Reason*. The MIT Press.
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1974). Judgment under Uncertainty: Heuristics and Biases. *Science*, 185(4157), 1124-1131.